

## RINGKASAN

Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L) Inbrida Varietas Logawa di CV. Surya Kencana Agrifarm Jember, Wahyuningsih, NIM. A41190691, tahun 2023, hlm., Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Leli Kurniasari, S.P., M.Si (Pembimbing Magang) dan M.Yusup, SP (Pembimbing Lapangan).

Padi merupakan tanaman semusim yang diproduksi oleh CV. Surya Kencana Agrifarm Jember. Padi inbrida adalah istilah yang digunakan untuk mengacu pada varietas padi yang dihasilkan melalui metode persilangan dalam satu spesies yang sama (*inbreeding*). Persilangan dilakukan antara dua individu padi yang memiliki karakteristik yang diinginkan, seperti resistensi terhadap penyakit, ketahanan terhadap kondisi cuaca ekstrem, atau kualitas hasil yang lebih baik. Proses inbrida menghasilkan padi yang memiliki keunggulan genetik yang lebih stabil, karena sifat-sifat yang diinginkan dipertahankan melalui reproduksi seksual dalam satu spesies. Hal ini berbeda dengan persilangan antara spesies yang berbeda yang menghasilkan hibrida, yang biasanya memiliki keunggulan yang lebih tinggi tetapi mungkin kurang stabil secara genetik.

Padi (*Oryza sativa* L) adalah tanaman serealia yang merupakan sumber utama tanaman pangan bagi sebagian besar populasi di dunia, terutama di Asia, yang dapat dikembangkan dengan berbagai cara baik dengan menanam benih padi secara langsung di lahan yang akan digunakan ataupun dengan cara menyemai benih terlebih dahulu pada suatu lahan persemaian. Persemaian adalah tempat atau areal kegiatan memproses benih menjadi bibit yang siap untuk ditanam di lahan, salah satu inovasi yang digunakan oleh CV. Surya Kencana Agrifarm yaitu persemaian menggunakan metode jaring dengan tujuan dari persemaian metode jaring ialah meminimalisir pertumbuhan gulma, voluntir sehingga pencabutan bibit lebih efektif dan efisien dibanding dengan pembibitan konvensional serta, tidak memerlukan waktu dan tenaga kerja yang banyak.